

Persepsi Mahasiswa pada Kepuasan Program Magang di Industri Pariwisata

Muhamad Panji Fadlan^{1*}, Nidia Wulansari²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: panjifadlan@gmail.com

Abstract. *This study explores students' perceptions of internship program satisfaction within the tourism industry, prompted by complaints from several students who felt dissatisfied with the internship programs they had participated in. This quantitative research employs a survey method with a total sampling (census) technique, involving 148 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire with a Likert scale that had been tested for validity and reliability. The data analysis techniques include data description, interval value limitation, and Mean Score tests, utilizing SPSS version 23.00 and Microsoft Excel 2016. The findings of this study indicate that students' perceptions of the campus are considered very good with a score of 3.42, perceptions of the industry are regarded as good with a score of 3.25, and perceptions of personal development are viewed as very good with a score of 3.59.*

Keywords: *Students' Internship Satisfaction, Industry, Tourism*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa pada kepuasan program magang di industri pariwisata, yang dilatarbelakangi oleh keluhan beberapa mahasiswa selama menjalani masa magang yang telah mereka jalani. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode survei, menggunakan teknik total sampling (sampel jenuh) yang melibatkan 148 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data mencakup deskripsi data, pembatasan nilai interval, serta uji Mean Score dengan menggunakan SPSS versi 23.00 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pihak kampus dikategorikan sangat baik dengan skor 3,42, persepsi terhadap pihak industri dikategorikan baik dengan skor 3,25, dan persepsi terhadap pengembangan diri pribadi dikategorikan sangat baik dengan skor 3,59.

Kata Kunci: Kepuasan Magang Mahasiswa, Industri, Pariwisata

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata telah banyak mengalami perubahan, baik dalam pola, bentuk, maupun jenis kegiatannya, yang mendorong pengembangan kawasan untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara (Prastiyanti & Yulianto, 2019). Salah satu sektor pendukung kegiatan wisata adalah hotel yang menyediakan jasa penginapan, makanan, minuman, serta fasilitas penunjang lainnya untuk keperluan komersil (Sulastiono, 2011). Hotel tidak hanya memberikan fasilitas penginapan tetapi juga menawarkan layanan makanan, minuman, ruang pertemuan, konferensi, dan acara lainnya, menjadikannya elemen penting dalam industri pariwisata.

Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, hotel menyadari pentingnya memiliki karyawan yang kompeten, sehingga pendidikan menjadi kunci untuk menggali potensi individu agar dapat berkontribusi secara maksimal. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Pedoman Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mengharapkan perguruan tinggi untuk

menyesuaikan kurikulum mereka agar lulusan memiliki kualifikasi sesuai dengan standar KKNI.

Salah satu cara untuk menghasilkan lulusan berkualitas adalah melalui program On The Job Training (OJT) atau magang, yang diterapkan sebagai mata kuliah wajib di beberapa program studi. Program ini memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa dan membantu mereka beradaptasi dengan dunia kerja. Untuk memastikan pengalaman magang yang optimal, pengawasan dari pihak industri dan perguruan tinggi sangat penting.

Kepuasan magang mahasiswa adalah indikator penting untuk menilai keberhasilan program ini. Menurut Hutasoit (2011), kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa, digunakan skala Internship Satisfaction Scale (ISS) yang mengukur kepuasan terhadap perencanaan program magang (pihak kampus), kepuasan terhadap industri, serta kepuasan pribadi (Chen dan Shen, 2012).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai program magang di industri pariwisata. Berdasarkan hasil pra-penelitian, meskipun mayoritas mahasiswa merasa puas dengan berbagai aspek terkait magang mereka, masih ada sejumlah mahasiswa yang merasa tidak puas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas program magang dan memaksimalkan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Perception atau biasa disebut dengan persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu melalui panca indera. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Akbar (2015) mendefinisikan persepsi sebagai pandangan umum atau global mengenai suatu objek, dilihat dari beberapa aspek yang dapat dipahami oleh seseorang. Walgito (2010) menyatakan bahwa persepsi adalah proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya sehingga membentuk makna. Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan atau kesan seseorang terhadap sesuatu, baik itu informasi, objek, atau pengalaman yang diterima melalui panca indera, kemudian diproses melalui pikirannya.

Program magang dapat diartikan sebagai pengalaman belajar atau pekerjaan yang diawasi secara terstruktur dan relevan dengan jalur karir seseorang. Praktik ini bisa bersifat berbayar atau tidak, tergantung pada kesepakatan antara industri, organisasi, atau perusahaan perhotelan yang terlibat. Selama praktik kerja ini, mahasiswa memperoleh pengalaman

langsung di bawah pengawasan setidaknya satu praktisi profesional di bidang perhotelan dan satu anggota fakultas, serta memiliki kesempatan untuk memperoleh kredit akademik (Zopiatis & Constanti, 2012). Menurut KBBI, magang adalah calon pegawai yang belum diangkat secara tetap dan belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam tahap belajar. Suharyanti dkk (2013) menyatakan bahwa program kerja praktik (magang) adalah kegiatan pembelajaran langsung di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja nyata. Sumardiono (2014) mendefinisikan magang sebagai proses pembelajaran yang dilakukan melalui partisipasi dalam kegiatan di dunia nyata. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa magang adalah program praktik kerja yang memungkinkan mahasiswa terjun langsung di lapangan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan, serta berpartisipasi dalam menghadapi tantangan dunia kerja di bawah pengawasan yang terstruktur dan relevan dengan jalur karir mereka.

kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya Hutasoit (2011). Kepuasan magang dapat didefinisikan sebagai tingkat perasaan mahasiswa setelah membandingkan apa yang mereka rasakan selama magang dengan ekspektasi mereka sebelum magang. Kondisi industri sangat menentukan keinginan mahasiswa untuk tetap berkarir di industri perhotelan karena kepuasan selama magang dapat mempengaruhi pemilihan karir mereka setelah lulus. Lam dan Ching (2007) menyatakan bahwa meskipun industri perhotelan memiliki permintaan besar akan sumber daya manusia, institusi pendidikan perhotelan sering gagal memenuhi permintaan tersebut karena banyak mahasiswa meninggalkan industri setelah lulus. Mahasiswa di perguruan tinggi dapat dianggap sebagai konsumen, dan kepuasan mahasiswa dapat diartikan sebagai kepuasan konsumen, yaitu tingkat kepuasan yang dirasakan setelah membandingkan apa yang diterima dengan harapannya. Jika konsumen merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh suatu produk atau jasa, mereka cenderung menjadi konsumen setia yang menikmati produk atau jasa tersebut dalam jangka panjang (Sudirja, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang pada bulan juni hingga juli 2024. Dengan sampel 148 orang dengan menggunakan teknik total sampling sehingga hasil penelitian ini memiliki akurasi dan validitas yang lebih tinggi daripada teknik lainnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang pengukurannya dirancang menggunakan skala Likert. Validitas dan reliabilitas skala tersebut

telah diuji dengan bantuan program SPSS versi 26.00. Tahap pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016, yang meliputi proses input, pengolahan, dan analisis data. Pengolahan dan analisis data mencakup perhitungan skor rata-rata dari seluruh angket responden yang eudian diklasifikasikan tingkat kepuasannya berdasarkan batas interval tertentu. Berikut dijelaskan pada table dibawah ini

Tabel 1 Batas Interval dan Kategori Pilihan

No	Batas Interval	Kategori Pilihan
1	3,26 – 4,00	Sangat Baik
2	2,5 – 3,25	Baik
3	1,76 – 2,5	Kurang Baik
4	1,00 – 1,75	Tidak Baik

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh mencakup: a) Deskripsi karakteristik responden, dan b) Deskripsi data variabel independen mengenai persepsi mahasiswa. Berikut ini adalah temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Deskripsi Data Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa reponden yang bejenis kelamin laki-laki sebesar 36,8% dengan jumlah responden sebanyak 53 orang. Sedangkan responden yang bejenis kelamin perempuan sebesar 63,2% dengan jumlah responden sebanyak 96 orang.

Karakteristik berdasarkan departemen responden yang memilih departemen Front Office sebesar 21,6% dengan responden sebanyak 32 orang, responden yang memilih Housekeeping sebesar 16,2% dengan responden sebanyak 24 orang, responden yang memilih FB Sevice sebesar 35,1% dengan responden sebanyak 52 orang, responden yang memilih Kitchen sebesar 14,9% dengan responden sebanyak 22 orang serta responden yang memilih Back Office sebesar 12,2% dengan responden sebanyak 18 orang. Dengan ini maka mayoritas responden memilih departemen FB Service selama menjalani masa magang pada periode Januari- Juni 2023.

Deskripsi data variabel

Variabel terdiri dari variabel mandiri yang telah diuji validitasnya terdiri dari 29 pernyataan data yang diraih melalui mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan yang telah menyelesaikan program magang yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Data Indikator

Rebiability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	29

Berdasarkan uji validitas tersebut maka dapat dilakukan penelitian mengenai tingkat kepuasan magang mahasiswa pada pihak kampus, pada pihak industri dan perkembangan diri pribadi sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uraian Responden Mengenai Kepuasan Pada Kampus

pernyataan	skor				Total Skor	Skor Rata-rata	Kategori
	SS	S	KS	TS			
Rancangan Program Magang							
Pihak kampus melakukan pengenalan program magang pada mahasiswa	105	42	1	0	548	3,70	Sangat Baik
Pihak kampus melakukan konsultasi mengenai karir / posisi pada mahasiswa sebelum melaksanakan program magang	83	59	6	0	521	3,52	Sangat Baik
mahasiswa menghadiri acara seminar pengalaman magang dari mahasiswa angkatan sebelumnya	100	42	6	0	538	3,64	Sangat Baik
Peugasan Magang							
Mahasiswa diberikan arahan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat seperti kampus, lokasi magang dan mahasiswa yang bersangkutan	84	61	3	0	525	3,55	Sangat Baik
Pihak kampus mengundang pihak industri untuk melakukan wawancara langsung pada mahasiswa	62	55	22	9	466	3,15	Baik
Pihak kampus memberikan pedoman mengenai mahasiswa yang dapat direkomendasikan/berpeluang untuk diterima di industri	75	68	4	1	513	3,47	Sangat Baik
Konsultasi dan Dukungan Kampus							
Pihak kampus memberikan buku pedoman mengenai pelaksanaan program magang pada mahasiswa	85	58	5	0	524	3,54	Sangat Baik
Pelayanan administrasi dari kampus baik	53	82	12	1	483	3,25	Baik
Pihak kampus melakukan kunjungan pada mahasiswa selama magang	52	39	21	36	403	2,72	Baik
Pihak kampus memberikan dukungan dan Solusi jika terjadi masalah pada mahasiswa selama menjalani masa magang	89	54	3	2	526	3,55	Sangat Baik
Evaluasi Kinerja							
Ekspektasi tempat magang sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa	84	57	5	2	519	3,51	Sangat Baik
Pihak kampus melakukan evaluasi kinerja mahasiswa selama magang	64	64	18	2	486	3,28	Sangat Baik
Mahasiswa diberikan pedoman dan fasilitas yang baik mengenai penyusunan laporan magang	79	65	4	0	519	3,51	Sangat Baik
Total					6.571	3,42	Sangat Baik

Sumber: hasil olah data Microsoft Excel 2016, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa secara umum skor tingkat kepuasan magang mahasiswa sebesar 3,42 dari 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi mahasiswa pada kampus berada pada kategori sangat baik. Tingkat capaian skor

tertinggi berada pada pernyataan pihak kampus melakukan pengenalan program magang pada mahasiswa dengan skor 3,70 dengan kategori sangat puas. Tingkat capaian skor terendah terdapat pada pernyataan Pihak kampus melakukan kunjungan pada mahasiswa selama magang dengan skor 2,72 dengan kategori baik.

Tabel 4. Hasil Uraian Responden Mengenai Kepuasan Pada Industri

pernyataan	skor				Total Skor	Skor Rata-rata	Kategori
	SS	S	KS	TS			
Sistem Magang							
Posisi pekerjaan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan profesi mahasiswa	75	65	7	1	510	3,45	Sangat Baik
Dilakukan rotasi posisi pada periode tertentu	67	54	14	13	471	3,18	Baik
Mahasiswa diberikan pelatihan yang cukup sebelum memulai pekerjaan saat magang	71	69	8	0	507	3,43	Sangat Baik
Program kerja di tempat magang sangat jelas	74	63	9	2	505	3,41	Sangat Baik
Kompensasi dan Lingkungan Kerja Yang Adil							
Diberlakukannya shift malam pada mahasiswa di tempat magang	28	32	29	59	325	2,80	Baik
Penilaian yang diberikan pada mahasiswa sesuai dengan kemampuan mahasiswa selama magang	95	43	7	3	526	3,55	Sangat Baik
Kompensasi yang diberikan pada mahasiswa sudah sesuai dengan hukum yang berlaku	63	70	11	4	488	3,30	Sangat Baik
Fasilitas serta kompensasi yang diberikan cukup adil sesuai dengan nilai pekerjaan yang dilakukan	61	61	20	6	473	3,20	Baik
Mahasiswa mendapatkan kompensasi yang adil jika dibandingkan dengan karyawan yang bekerja disana	59	54	26	9	459	3,10	Baik
Tempat magang / industri memiliki kebersihan keamanan serta keselamatan kerja yang baik	74	63	10	1	506	3,42	Sangat Baik
Pihak idustri membantu dalam penyelesaian masaah jika terjadi suatu masalah	86	59	3	0	527	3,56	Sangat Baik
Total					5.297	3,25	Baik

Sumber: hasil olah data Microsoft Excel 2016, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa secara umum skor tingkat kepuasan magang mahasiswa sebesar 3,25 dari 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi mahasiswa pada pihak industri berada pada kategori baik. Tingkat capaian skor tertinggi berada pada pernyataan Penilaian yang diberikan pada mahasiswa sesuai dengan kemampuan mahasiswa selama magang dan Pihak idustri membantu dalam penyelesaian masalah jika terjadi suatu masalah dengan skor 3,56 dengan kategori sangat baik. Tingkat

capaian skor terendah terdapat pada pernyataan diberlakukannya shift malam pada mahasiswa si tempat magang dengan skor 2,80 dengan kategori baik.

Tabel 5 Hasil Uraian Responden Mengenai Kepuasan Pada Perkembangann diri Pribadi

pernyataan	skor				Total Skor	Skor Rata-rata	Kategori
	SS	S	KS	TS			
Dedikasi Untuk Bekerja							
Mahasiswa merasa nyaman dalam berinteraksi dengan karyawan di industri	70	75	3	0	511	3,45	Sangat Baik
Mahasiswa mengisi absensi dengan jujur	89	59	0	0	533	3,60	Sangat Baik
Mahasiswa memiliki komitmen dan fokus yang tinggi pada pekerjaan yang dilakukan	84	64	0	0	528	3,57	Sangat Baik
Dedikasi Untuk Belajar							
Melaksanakan program magang membantu dalam meningkatkan pengetahuan serta keahlian saya	99	47	2	0	541	3,66	Sangat Baik
Saya menyusun laporan magang dengan jujur	99	48	1	0	542	3,66	Sangat Baik
Total					2.655	3,59	Sangat Baik

Sumber: hasil olah data Microsoft Excel 2016, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa secara umum skor tingkat kepuasan magang mahasiswa sebesar 3,59 dari 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan magang mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Tingkat capaian skor tertinggi berada pada pernyataan Saya menyusun laporan magang dengan jujur dengan skor 3,66 dengan kategori sangat baik. Tingkat capaian skor terendah terdapat pada pernyataan Mahasiswa merasa nyaman dalam berinteraksi dengan karyawan di industri dengan skor 3,45 dengan kategori sangat baik.

Pembahasan

Persepsi Pada Pihak Kampus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa persepsi yang sangat baik padakampus, dengan skor rata-rata 3,42. Hal ini dapat dijelaskan melalui konsep persepsi, yang merupakan pandangan atau kesan seseorang terhadap suatu objek atau pengalaman berdasarkan proses pengorganisasian dan interpretasi stimulus yang diterima melalui panca indera (Walgito, 2010). Dalam konteks ini, mahasiswa telah membentuk persepsi positif terhadap kampus mereka melalui pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program magang.

Program magang, yang menurut Zopiatis & Constanti (2012) adalah pengalaman belajar atau pekerjaan yang diawasi secara terstruktur dan relevan dengan jalur karir, telah memberikan kontribusi besar terhadap kepuasan ini. Faktor-faktor utama yang mendukung

kepuasan tersebut meliputi pengenalan program magang (skor 3,70), konsultasi karir (3,52), dan arahan tugas serta tanggung jawab (3,55). Pengenalan program magang yang baik dapat dilihat sebagai upaya kampus dalam memenuhi harapan mahasiswa, yang menurut Hutasoit (2011) adalah kunci dalam membentuk kepuasan. Namun, meskipun aspek-aspek tersebut telah memberikan hasil yang memuaskan, kunjungan selama magang mendapatkan skor 2,72, yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan. Kunjungan ini dapat dianggap sebagai salah satu bentuk dukungan langsung yang diberikan oleh kampus, yang jika ditingkatkan, dapat lebih memperkuat persepsi positif mahasiswa terhadap kampus.

Persepsi Pada Pihak Industri

Persepsi mahasiswa pada industri juga berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,25. Persepsi mahasiswa pada industri dapat dipahami sebagai bagaimana mereka menilai pengalaman magang mereka di tempat kerja yang sesungguhnya, berdasarkan proses persepsi yang dijelaskan oleh Walgito (2010). Kinerja industri dalam memberikan penilaian kinerja (skor 3,55) dan bantuan penyelesaian masalah (3,56) menjadi faktor kuat yang membentuk persepsi positif ini. Hal ini sejalan dengan pandangan Akbar (2015) bahwa persepsi adalah pandangan umum atau global mengenai suatu objek, dalam hal ini, industri tempat mahasiswa magang.

Skor paling rendah terdapat pada pernyataan dilakukannya rotasi posisi pada periode tertentu dengan skor (3,18) yang menunjukkan adanya ketidakpuasan dalam aspek-aspek tertentu. Menurut teori kepuasan yang dijelaskan oleh Hutasoit (2011), ketidakpuasan ini mungkin timbul karena adanya kesenjangan antara harapan mahasiswa sebelum magang dan kenyataan yang mereka alami. Kondisi industri yang kurang ideal dalam hal rotasi posisi dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap industri tersebut, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk tetap berkarir di industri perhotelan setelah lulus (Lam & Ching, 2007).

Persepsi Pada Perkembangan Diri Pribadi

Mahasiswa sangat puas dengan perkembangan diri mereka selama magang, dengan skor rata-rata 3,57. Peningkatan pengetahuan dan keahlian (skor 3,66) serta kejujuran dan dedikasi (3,60) menjadi faktor utama yang mendukung kepuasan ini. Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap perkembangan diri mereka dapat dipahami sebagai bagaimana mereka memandang perubahan atau peningkatan yang terjadi dalam diri mereka selama magang, berdasarkan stimulus yang mereka terima dan proses internal yang mereka lalui (Walgito, 2010).

Program magang, seperti yang dijelaskan oleh Sumardiono (2014), adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui partisipasi dalam kegiatan di dunia nyata, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Kepuasan yang tinggi ini mencerminkan keberhasilan program magang dalam memenuhi harapan mahasiswa terkait perkembangan diri mereka, sebagaimana diuraikan oleh Hutasoit (2011). Meskipun demikian, ada ruang untuk peningkatan kualitas dan dukungan lebih lanjut, yang dapat membantu mahasiswa mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam perkembangan diri mereka.

Dengan demikian, persepsi mahasiswa pada kampus, industri, dan perkembangan diri pribadi selama magang sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung mereka, serta bagaimana pengalaman tersebut memenuhi atau melebihi harapan mereka sebelumnya. Sebagai hasilnya, persepsi yang terbentuk ini memiliki peran penting pada tingkat kepuasan mereka secara keseluruhan terhadap program magang yang mereka jalani.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa pada program magang dapat dikatakan puas maka persepsi mahasiswa pada kepuasan program magang di industri pariwisata dikatakan sangat baik. Adapun penjelasannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pihak kampus berada pada kategori sangat puas dengan skor rata-rata 3,42. Hal ini menunjukkan bahwa upaya kampus dalam memperkenalkan, mengarahkan, dan mendukung program magang telah memenuhi harapan mahasiswa. Aspek yang mendapatkan skor tertinggi adalah pengenalan program magang (3,70), sedangkan skor terendah adalah pada kunjungan kampus selama magang (2,72). Ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam monitoring dan dukungan lapangan dari pihak kampus.
2. Kepuasan mahasiswa terhadap pihak industri berada pada kategori puas dengan skor rata-rata 3,25. Meskipun umumnya baik, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman magang mahasiswa. Penilaian kinerja dan bantuan penyelesaian masalah dari industri mendapatkan skor tertinggi (3,56), sementara aspek rotasi posisi dan shift malam mendapat skor yang lebih rendah (3,18 dan 2,80). Hal ini menunjukkan adanya ketidakpuasan terhadap beberapa kebijakan industri yang perlu dievaluasi lebih lanjut.

3. Mahasiswa merasa sangat puas dengan perkembangan diri mereka selama magang, dengan skor rata-rata 3,57. Ini menunjukkan bahwa program magang berhasil membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, keahlian, serta dedikasi mereka terhadap pekerjaan. Semua pernyataan dalam kategori ini mendapat skor sangat baik, dengan yang tertinggi pada kejujuran dalam penyusunan laporan magang (3,66).

Saran

1. Pihak Kampus

Bagi pihak kampus disarankan untuk Meningkatkan monitoring dan kunjungan lapangan selama masa magang untuk memberikan dukungan langsung kepada mahasiswa dan memastikan kelancaran program. Sehingga mahasiswa akan lebih terarah serta memberikan persepsi positif terhadap pihak kampus selama melaksanakan masa magang. Disamping itu hal ini juga dapat mempererat hubungan silaturahmi antara pihak kampus dengan pihak industri.

2. Pihak Industri

Bagi pihak industri diharapkan Menyediakan lebih banyak pelatihan dan orientasi awal untuk membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memahami tugas mereka dengan lebih baik, serta mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan terkait rotasi posisi, sehingga mahasiswa dapat mempelajari hal baru setiap hari. selain itu jumlah jam kerja yang diberikan pada mahasiswa juga harus sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama pihak kampus karena pada dasarnya mahasiswa menjalani masa magang sejatinya untuk menambah pengetahuan dan kemampuan mereka, jika *Overtime* tidak dapat terelakan, sebaiknya tidak lebih dari satu hingga dua jam

3. Mahasiswa

Meningkatkan keterlibatan aktif dalam program magang, termasuk memanfaatkan semua bimbingan dan fasilitas yang disediakan oleh kampus dan industri serta menggunakan kesempatan magang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan profesional yang akan berguna dalam karier masa depan.

4. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang meneliti mengenai topik ini diharapkan dapat mengklasifikasikan responden yang lebih spesifik mengenai lokasi yang memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi serta yang paling rendah untuk dijadikan sebagai bahan penelitian untuk penelitian berikutnya sehingga penelitian mengenai topik ini akan lebih lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis persepsi pelajar tingkat menengah pada sekolah tinggi agama islam negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Chen, T. L., & Shen, C. C. (2012). Today's intern, tomorrow's practitioner? The influence of internship programmes on students' career development in the hospitality industry. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 11(1), 29-40. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2011.12.002>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program (IBM SPSS)* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. PT. Bumi Aksara.
- Hutasoit, C. S. (2011). *Pelayanan publik teori & aplikasi*. MAGNA Script Publishing.
- Lam, T., & Ching, L. (2007). An exploratory study of an internship program: The case of Hong Kong students. *International Journal of Hospitality Management*, 26(2), 336-351. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2006.02.003>
- Lee, C. S., & Chao, C. W. (2008). A study on the school-outside internship program of hospitality department in Taiwan. *Journal of Hospitality and Home Economics*, 5(3), 247-272.
- Prastiyanti, D. P., & Yulianto, Y. (2019). Media promosi pada Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. *Journal of Indonesian Tourism*, 3(8), 7279. ISSN 2722-9475 (Cetak), ISSN 2722-9467 (Online). *Hospitality and Recreation*, 2(2), 174–184.
- Sembiring, V. A., Rahayu, N., & Tarigan, E. (2020). Persepsi dan kepuasan mahasiswa terhadap program magang di industri pariwisata luar negeri (Studi kasus mahasiswa perguruan tinggi pariwisata di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3), 201-214.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sulastiyono, A. (2011). *Manajemen penyelenggaraan hotel: Manajemen hotel*. Alfabeta.
- Sulastiyono, A. (2011). *Seri manajemen usaha jasa sarana pariwisata dan akomodasi: Manajemen penyelenggaraan hotel*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi.

- Zopiatis, A., & Constanti, P. (2012). Managing hospitality internship practices: A conceptual framework. *Journal of Hospitality & Tourism Education*, 24(1), 30-40. <https://doi.org/10.1080/10963758.2012.10696614>
- Zopiatis, A., & Theocharous, A. L. (2013). Revisiting hospitality internship practices: A holistic investigation. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 13, 33-46. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2013.04.002>